

Mata Kuliah : Perkembangan Motorik

Kode Mata Kuliah : IOF 220

Materi 6: Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik sebelum Lahir

- Banyaknya mengkonsumsi obat-obatan pada ibu hamil akan berdampak kuat terhadap perkembangan motorik anak yang akan dilahirkannya. Bahkan anak yang sudah lahirpun akan merasakan efek negatifnya seperti perkembangan motorik yang lambat tidak seperti anak normal pada umumnya. Oleh karena itu, ibu yang sedang hamil sebaiknya mengurangi mengkonsumsi obat-obatan agar bayi yang dilahirkan normal dan tidak mengalami kelainan dalam perkembangan motoriknya kelak.
- Penyakit bawaan dari ibu ini kondisi tubuh janin dalam kandungan menjadi mudah terinfeksi virus yang berasal dari dalam diri ibunya. Sehingga sangat memudahkan bayi yang akan dilahirkan menjadi terkendala termasuk dalam hal perkembangan motoriknya.
- Gen menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik, karena dalam gen itu terdapat potensi yang memungkinkan individu tidak dapat berkembang secara normal dalam hal kemampuan motoriknya seperti penyakit pada otot.
- Nutrisi yang baik sangat mempengaruhi ibu hamil untuk mendukung perkembangan motorik selama bayi dalam kandungan dan bahkan setelah lahir hingga dewasa kelak. Perhatian terhadap kualitas nutrisi pada ibu hamil mutlak dilakukan agar tidak menjadi penghambat bagi perkembangan motorik maupun yang lainnya di kemudian hari.

Pengaruh Rangsangan dan Halangan Dini terhadap Perkembangan Motorik

Ragam program yang tersedia, yang secara umum didesain untuk merangsang atau mengoptimalkan perkembangan motorik secara dini, yaitu: (1) programming dan (2) non programming yang mempengaruhi perkembangan motorik. Secara umum program ini telah memberi dampak terhadap peningkatan kemampuan keseimbangan, gerak dasar, peralihan dalam berbagai gerak lokomotor, perubahan arah dan kecepatan serta dalam hal ekspresi imajinasi bebas. Untuk menilai dari program ini, maka gymboree melakukan survei terhadap orang tua dan hasilnya membuktikan bahwa banyak keuntungan yang didapat oleh orang tua maupun anak-anaknya mengenai rangsangan dini yang diberikan kepada anak-anaknya. Hasil penelitian membuktikan ternyata tidak ada perbedaan yang signifikan antara bayi yang dibedong dengan kayu dan bayi yang bebas bergerak dalam hal perkembangan motoriknya. Rangkaian penguasaan dari berbagai keterampilan melakukan gerakan dengan sengaja tetap mengikuti rangkaian yang terjadi secara normal pada anak-anak yang tidak diikat dengan kayu. Anak-anak tetap berkembang keterampilan duduk, merangkak, dan berjalan dengan urutan yang sama dan pada waktu yang sama seperti anak yang tidak diikat dengan kayu tersebut. Lagipula, telah dikemukakan bahwa periode-periode kritis tersebut adalah waktu yang agak spesifik dalam kehidupan seseorang dan selama periode tersebut harus diberikan rangsangan yang sesuai, kalau tidak maka peluang untuk mencapai perkembangan yang optimal akan hilang. Akan tetapi konsep ini sama sekali tidak menunjukkan berapa banyak kapasitas total yang akan hilang jika rangsangan yang sesuai tidak ada. Informasi dan kemampuan yang cukup telah terakumulasi dan karakteristik fisik yang dibutuhkan telah diperoleh sehingga gerakan yang dimaksudkan dapat dilakukan. Penguasaan karakteristik fisik yang diperlukan menunjukkan bahwa individu tersebut telah mencapai suatu tingkat pertumbuhan tertentu dan telah terbentuk pola *neurological* yang dibutuhkan sehingga keterampilan motorik

yang baru dapat dilakukan. Namun demikian, agar kesiapan ini menjadi lengkap, anak yang bersangkutan juga harus diberi motivasi untuk melaksanakan perilaku yang dimaksud. Hal ini akan berimplikasi pada terbentuknya motivasi internal dan juga eksternal.